EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DAN *QUIZIZZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP ABDI AGAPE PONTIANAK (STUDI KOMPARASI)

SKRIPSI

OLEH
FAJAR CAHYO PURNOMO
NIM F1261211020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DAN *QUIZIZZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP ABDI AGAPE PONTIANAK (STUDI KOMPARASI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan IPS

OLEH
FAJAR CAHYO PURNOMO
NIM F1261211020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DAN *QUIZIZZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP ABDI AGAPE PONTIANAK (STUDI KOMPARASI)

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada:

FAJAR CAHYO PURNOMO
NIM F1261211020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M. Si	**Yusawinur Barella, M. Pd**
NIP 196011101987032001	**NIP 198110022005012001**

Disahkan

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DAN *QUIZIZZ* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP ABDI AGAPE PONTIANAK (STUDI KOMPARASI)

FAJAR CAHYO PURNOMO
NIM. F1261211020

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M. Si	**Yusawinur Barella, M. Pd**
NIP 196011101987032001	**NIP 198110022005012001**

Penguji I	Penguji II
Dr. Warneri, M. Si	**Sutoyo Budiharto, M, Pd**
NIP 196303071990021001	**NIP 199109222024061001**

Disahkan

Ketua Program Studi

Hadi Wiyono, M.Pd
NIP 198808232019031018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Cahyo Purnomo

NIM : F1261211020

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau memiliki kesamaan dengan skripsi lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 November 2025

yang membuat pernyataan



Fajar Cahyo Purnomo

NIM F1261211020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu media *Wordwall* pada kelas eksperimen dan *Quizizz* pada kelas kontrol terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak, dengan sampel total yang terdiri dari kelas VIII B (27 siswa) sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall*, dan kelas VIII A (27 siswa) sebagai kelas kontrol yang menggunakan media *Quizizz*. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pemahaman konsep, studi dokumentasi, dan angket respon siswa. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *Effect Size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat perbedaan kemampuan awal pemahaman konsep antara kelas eksperimen dengan rata-rata *pretest* 70,52 dan kelas kontrol dengan rata-rata *pretest* 65,78. (2) Kedua kelas mengalami peningkatan pemahaman konsep setelah perlakuan, dengan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 91,56 dan kelas kontrol 92,74. (3) Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,499, yang lebih besar dari 0,05 yang menujukan tidak terdapat perbedaan signifikan pemahaman konsep antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. (4) Uji *Effect Size* sebesar 0,185, mengindikasikan bahwa pengaruh penggunaan *Wordwall* dibandingkan *Quizizz* terhadap pemahaman konsep siswa berada dalam kategori sangat kecil dan tidak signifikan secara praktis. (5) Angket respon siswa terhadap penggunaan kedua media pembelajaran secara keseluruhan adalah positif.

Kata Kunci*:* *Discovery Learning, Wordwall, Quizizz*, Pemahaman Konsep, IPS.

MOTTO

"Jangan pernah meremehkan diri sendiri"

(Ace)

"Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini, berharap untuk besok"

(Albert Einstein)

"Cukup Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung"

(Q.S Ali Imran: 173)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, satu-satunya Dzat yang Maha Agung, Maha Baik, Maha Pemurah, tempat mengeluh dan memohon pertolongan, yang telah memberikan pertolongan kepada peneliti sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan tugas sebagai seorang mahasiswa. Peneliti juga berterima kasih kepada keluarga yang telah membantu selama masa perkuliahan. Kepada Bapak Solihin selaku bapak yang selalu mensupport dan memberikan yang terbaik untuk peneliti. Kepada Ibu Komsaton selaku Ibu yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan peneliti hingga sampai di titik yang sekarang. Kepada Delia Ramadhani, Sahrul dan Sahril selaku adik yang selalu memberikan dukungan. Serta terima kasih kepada teman-teman yang selalu membantu dan menemani peneliti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantu Media Pembelajaran *Wordall* dan *Quizizz* terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Abdi Agape Pontianak (Studi Komparasi)".

Skripsi ini merupakan karya tulisan yang disusun dan diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ilmu Sosial Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Aminuyati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pertama
2. Yusawinur Barella, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Kedua
3. Supriyanto, S.Th., selaku kepala sekolah SMP Abdi Agape Pontianak.
4. Selamat, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS di SMP Abdi Agape Pontianak.
5. Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Imran, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

7. Hadi Wiyono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Solihin dan Ibu Komsaton, Saya menyampaikan rasa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, dan dukungan.
10. Kepada ketiga saudara kandung saya Delia Ramadhani, Sahrul dan Sahril yang selalu memberikan dukungan, serta keluarga besar tercinta.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2021 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa memberikan dukungan dalam penyusunan desain penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan rujukan untuk masa yang akan datang.

Pontianak, 28 November 2025

Fajar Cahyo Purnomo
NIM F 1261211020

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....**Error! Bookmark not defined.**
ABSTRAK ii
MOTTO..... iii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
1. Manfaat Teoritis 10
2. Manfaat Praktis 10
E. Ruang Lingkup Penelitian..... 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Kerangka Teori 17
1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* 17
2. Media Pembelajaran 23
3. Media Pembelajaran Interaktif 28
4. Wordwall 31
5. Quizizz 36
6. Implementasi *Wordwall* dalam Pembelajaran 39
7. Implementasi Quizizz dalam Pembelajaran 42
8. Pendidikan IPS 45
9. Pemahaman Konsep 46
B. PENELITIAN RELEVAN..... 51
C. HIPOTESIS..... 53
BAB III METODE PENELITIAN0..... 55

A. Desain Penelitian 55
1. Jenis Penelitian 55
2. Lokasi Penelitian 56
3. Populasi dan Sampel 57
4. Teknik Pengumpulan Data 58
5. Instrumen Pengumpulan Data 60
6. Uji Coba Instrumen 62
7. Analisis Data 67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 71
A. Hasil Penelitian 71
1. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 71
2. Analisis Data Deskriptif 72
3. Pengujian Persyaratan Analisis Data 74
4. Analisis Uji Hipotesis 78
5. Analisis Uji *Effect Size* 79
6. Angket Respon Siswa 80
B. Pembahasan 83
1. Hasil *pretest* pemahaman konsep siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di kelas eksperimen dan kelas kontrol SMP Abdi Agape Pontianak 83
2. Hasil *posttest* pemahaman konsep siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* berbantu media *wordwall* dan kelas kontrol menggunakan media *quizizz* 84
3. Perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol SMP Abdi Agape Pontianak 86
4. Efektifitas penggunaan model *discovery learning* berbantu media *wordwall* dibandingkan media *quizizz* terhadap pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak 87
BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 92
C. Keterbatasan Penelitian 93
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintak Guru Model Pembelajaran *Discovery Learning* 20
Tabel 2. 2 Sintak Siswa Model Pembelajaran *Discovery Learning* 21
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 51
Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas VIII 57
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket 61
Tabel 3. 3 Skala penilaian 62
Tabel 3. 4 Klasifikasi Tingkat Reliabilitas 64
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Spearman Brown 64
Tabel 3. 6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran 66
Tabel 3. 7 Kriteria Koefisien Daya Pembeda 67
Tabel 3. 8 Kriteria besaran Interpretasi *Effect Size* Cohen's 70
Tabel 4. 1 Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen 72
Tabel 4. 2 Hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol 73
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 77
Tabel 4. 5 Hasil Uji *Independent Sample T-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis pembelajaran yang terdapat pada *wordwall* 36
Gambar 2. 2 Jenis pembelajaran yang terdapat pada *quizizz* 39
Gambar 2. 3 Tampilan untuk *login* 40
Gambar 2. 4 Fitur yang yang ada di *wordwall* 40
Gambar 2. 5 Halaman depan *quizizz* 42
Gambar 2. 6 Pemilihan pengguna 43
Gambar 2. 7 Pemilihan peran pengguna 43
Gambar 2. 8 *From* Pendaftaran *quizizz* 43
Gambar 4. 1 Histogram Hasil Uji Normalitas 76
Gambar 4. 2 Histogram Hasil Uji Homogenitas 77
Gambar 4. 3 Diagram Angket Respons Siswa Kelas Eksperimen (VIII B) 81
Gambar 4. 4 Diagram Angket Respons Siswa Kelas Kontrol (VIIIA) 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar 105
Lampiran 2 LKPD Kelas Eksperimen..... 141
Lampiran 3 LKPD Kelas Kontrol 149
Lampiran 4 Soal *Pretest* dan *Posttest* 157
Lampiran 5 Kunci Jawaban..... 163
Lampiran 6 Hasil Validitas Modul Ajar..... 164
Lampiran 7 Hasil Validitas Butir Soal 169
Lampiran 8 Hasil Validitas Instrumen Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media *Wordwall*..... 170
Lampiran 9 Hasil Validitas Angket Respon Siswa 176
Lampiran 10 Hasil Validitas Butir Soal Pilihan Ganda 178
Lampiran 11 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 179
Lampiran 12 Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda..... 181
Lampiran 13 Hasil Uji Tingkat Daya Pembeda 182
Lampiran 14 Kisi-Kisi Angket..... 184
Lampiran 15 Angket Respon Siswa..... 185
Lampiran 16 Hasil Jawaban Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen 186
Lampiran 17 Hasil Jawaban Angket Respon Siswa Kelas Kontrol 187
Lampiran 18 Surat Keterangan Pembimbing..... 188
Lampiran 19 Izin Pra-Riset..... 189
Lampiran 20 Balasan Izin Riset SMP Abdi Agape Pontianak..... 190
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Kelas Eksperimen 191
Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol..... 194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model *discovery learning* merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa secara aktif menemukan konsep, prinsip atau pengetahuan melalui pengalaman langsung, eksplorasi dan pemecahan masalah, bukan hanya sekedar menerima informasi dari guru. Pendekatan ini menekankan pada proses mental seperti observasi, klasifikaasi, hipotesis dan inferensi untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam (Musyawir dkk, 2022). Tujuan dari pendekatan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis, memecahkan masalah, kreatif dan mendorong kemandirian belajar siswa. Model *discovery learning* juga bertujuan untuk melatih siswa berfikir sistematis dan ilmiah, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih mendalam. Model *discovery learning* dapat di kombinasikan dengang media pembelajaran untuk mendorong siswa berfikir lebih kritis (Ramli, 2020).

Media pembelajaran merupakan alat, teknik, dan metode yang dipergunakan untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa, sehingga mempermudah interaksi dalam pendidikan di sekolah (Cahyadi, 2019). Media dijadikan sebagai suatu alat atau pengganti yang berperan sebagai perantara untuk mengirimkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Menurut Alti dkk (2022), media pembelajaran mengarah kepada segala sesuatu baik itu berupa fisik atau teknis dalam proses pembelajaran yang

dapat mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar memudahkan dalam proses pembelajaran, sehingga media memiliki manfaat sebagai alat bantu yang mempermudah guru di dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan karena tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman konsep siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan semangat serta motivasi belajar dengan mengakomodasikan berbagai gaya belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Pagarra dkk., 2022; Saleh dkk., 2023). Salah satu yang bisa digunakan oleh guru adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada proses pembelajaran

Menurut Haliza dkk (2024), pemahaman konsep dapat diartikan sebagai penguasaan terhadap konsep atau materi yang terdapat dalam aspek kognitif, dimana siswa memahami konsep tersebut. Arsiyanto dkk (2021), juga mengatakan pemahaman konsep adalah aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu siswa dalam mempelajari materi. Dengan penekanan yang lebih pada pemahaman konsep, siswa akan memiliki landasan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan berpikir lainnya, seperti penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pengukuran ketercapaian pemahaman konsep pada proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil belajar di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang melibatkan penilaian

terhadap kemampuan siswa dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis konsep yang telah diajarkan (Alighiri dkk., 2018).

Ada tiga aspek yang menjadi acuan untuk mengukur pemahaman konsep yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif melibatkan pengetahuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, ranah kognitif dapat diukur dengan menggunakan tes. Aspek afektif berhubungan dengan sikap dan tingkah laku siswa seperti kepekaan terhadap rangsangan, ranah afektif dapat diukur dengan angket. Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan dan tindakan yang dimiliki oleh siswa, ranah psikomotorik sendiri dapat diukur dengan menilai keterampilan yang dilakukan oleh siswa (Magdalena dkk., 2021). Dengan mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan praktis agar dapat mencapai kompetensi yang diperlukan dalam pembelajaran IPS.

IPS adalah mata pelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), umumnya menggabungkan ilmu-ilmu sosial lainya seperti ilmu sosiologi, antropologi, geografi, sejarah, ekonomi, dan politik. Pelajaran IPS memberikan pemahaman kepada siswa bahwa sebagai manusia pastinya membutuhkan manusia lainnya di dalam kehidupan (Fatmawati & Dewi, 2023). Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, kemampuan, minat, lingkunganya dan bekal siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Nurdin dkk., 2023; Wiyono, 2021). Pada pelajaran IPS siswa

diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang dekratis dan dapat bertanggung jawab (Milhani, 2017).

Supardi dkk (2021), menyatakan bahwa pelajaran IPS seringkali dianggap membosankan karena begitu banyak materi pada pelajaran IPS. Permasalahan lainnya yang sering terjadi pada pelajaran IPS yaitu, guru tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran dan metode ceramah menjadi metode yang sering kali digunakan oleh guru sehingga membuat siswa merasa jenuh dan tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung (Wava dkk., 2023). Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika guru dapat menciptakan pembelajaran yang sistematis dan cermat, salah satu komponen yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan bertujuan untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran (Moto, 2019).

Pada pembelajaran IPS, *wordwall* dapat digunakan guru sebagai media untuk menyampaikan materi dan bahan ajar. Dengan menggunakan media seperti *wordwall* siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman (Minarta & Pamungkas, 2022). *Wordwall* menyediakan berbagai macam jenis permainan dan kuis, yang dapat membuat suasana pembelajaran IPS menjadi lebih menarik bagi siswa.

Media *wordwall* merupakan alat pembelajaran yang interaktif berbasis teknologi, yang menawarkan pendekatan yang inovatif dan menarik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang seru dan menyenangkan

bagi siswa (Deni, 2023). *Wordwall* menyediakan beragam bentuk permainan interaktif yang di akses untuk berbagai mata pelajaran, bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat penilaian berbasis daring dan sumber belajar (Herta dkk., 2023).

Menurut Lubis & Nuriadin (2022), Purnamasari dkk (2022), dan Pinta dkk (2024), *wordwall* merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui *website* yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran, dan berisikan template-template yang dapat diisikan materi maupun soal-soal pembelajaran. *Wordwall* menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu pembelajaran interaktif dan dapat meningkatkan motivasi, dan partisipasi siswa. Penggunaan *wordwall* tidak hanya membantu siswa lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan pemahaman konsep secara keseluruhan dan memberikan efek positif terhadap pemahaman materi pelajaran (Minarta & Pamungkas, 2022). Teori pendukung yang digunakan adalah teori kognitivisme. Teori kognitivisme mendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, karena berfokus pada bagaimana siswa mengolah informasi dan materi pembelajaran dengan mengorganisasikan, menyimpan, dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki (Wahab & Rosnawati, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pamungkas dkk (2023), menunjukkan bahwa motivasi belajar IPS pada siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Terdapat

pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran IPS. Penelitian selanjutnya, yang dilakukan oleh Minarta & Pamungkas (2022) memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran ekonomi di kelas XI mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Haliza dkk (2024), yang dilaksanakan di kelas IV menunjukan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila setelah dilakukan *posttest*. Penelitian yang dilakukan oleh Ramanda dkk (2024), yang dilaksanakan di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dari hasil uji statistik terdapat perbedaan terhadap pemahaman konsep siswa antara kelas yang menggunakan *wordwall* dan kelas yang tidak menggunakan *wordwall*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurulhuda dkk (2024), yang dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran Matematika. Setelah dilakukan dua kali pertemuan memperoleh hasil bahwa siswa aktif selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT menggunakan bantuan media *wordwall*.

Peneliti belum menemukan adanya penelitian serupa yang secara khusus mengkaji topik serupa di SMP Abdi Agape Pontianak. Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan pembelajaran, guru diketahui masih jarang memanfaatkan media pembelajaran khususnya media pembelajaran seperti *wordwall*. Kondisi tersebut menunjukan adanya peluang untuk

melakukan kajian lebih lanjut terkait pemanfaatan media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Abdi Agape Pontianak gunu mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran wordwal terhadap pemahaman konsep siswa.

SMP Abdi Agape Pontianak merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang terletak di jalan Selat Sumba, Kecamatan Pontianak Utara, Kabupaten Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari wawancara guru IPS dan siswa kelas VIII di SMP Abdi Agape Pontianak, ditemukan bahwa pada pembelajaran IPS jarang menggunakan media pembelajaran dan lebih sering menggunakan metode ceramah di dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara siswa juga mengatakan bahwa siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran IPS. Sejalan dengan temuan Sulfemi (2019) pembelajaran mata pelajaran IPS biasa diajarkan secara konvensional dengan metode ceramah sehingga menciptakan kejenuhan pada saat belajar, dikarenakan siswa cendrung hanya mendengarkan saja. Siswa kelas VIII berharap agar pembelajaran IPS dapat menjadi lebih menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran. Dari penelitian ini, konsep belajar dapat diukur melalui nilai akademik, hasil belajar IPS, dan keterampilan berpikir kritis yang dimiliki siswa.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa, membuat peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan media

wordwall untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan motivasi belajar dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti melihat perlunya dilakukan penelitian di SMP Abdi Agape Pontianak mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media pembelajaran *wordwall* dan *quizizz* terhadap pemahaman konsep siswa. Ketertarikan peneliti berfokus pada pengkajian pengaruh penggunaan kedua media pembelajaran tersebut terhadap pemahaman konsep siswa. Maka dari itu, peneliti menetapkan judul penelitian "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Media Pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak (Studi Komparasi)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *quizizz* pada kelas kontrol di SMP Abdi Agape Pontianak?

2. Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *quizizz* pada kelas kontrol di SMP Abdi Agape Pontianak?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantu media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen dan *quizizz* pada kelas kontrol terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak?
4. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *quizizz* pada kelas kontrol pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di rumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui pemahaman konsep siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *quizizz* pada kelas kontrol di SMP Abdi Agape Pontianak
2. Mengetahui pemahaman konsep siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *quizizz* pada kelas kontrol di SMP Abdi Agape Pontianak

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantu media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen dan *quizizz* pada kelas kontrol terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak.
4. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *wordwall* pada kelas eksperimen dan media pembelajaran *quizizz* pada kelas kontrol pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih mendalam dan memberikan dampak positif terkait penggunaan media pembelajaran *wordwall* dan *quizizz* yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas VIII di SMP Abdi Agape Pontianak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar melalui media pembelajaran yang menarik serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan, serta dapat mendorong peneliti untuk dapat lebih meningkatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian terdapat ruang lingkup yang memiliki tujuan untuk mengarahkan dan menjelaskan tentang fokus penelitian serta batasan penelitian yang dilakukan, untuk dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam penelitian. Memperjelas ruang lingkup di dalam suatu penelitian, berikut akan dijelaskan mengenai fokus penelitian dan operasional konsep:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari penelitian yang memiliki variasi tentang satu objek dengan objek

lainnya (Sugiyono, 2016). Variabel di dalam penelitian menjadi sangat penting karena tidak mungkin penelitian melakukan penelitian tanpa menggunakan variabel (Paramita dkk., 2021).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau biasanya disebut dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya (Sahir, 2021). Maka dari itu, variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *wordwall* dan media pembelajaran *quizziz* pada pembelajaran IPS.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau biasanya disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya perubahan variabel independen (Sugiyono, 2016). Maka dari itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Abdi Agape Pontianak.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah metode yang digunakan untuk mengubah variabel yang akan diteliti menjadi bentuk yang dapat diukur. Konsep yang abstrak diubah menjadi sesuatu yang lebih konkret dan operasional, sehingga peneliti dapat lebih mudah melakukan pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut (Abdullah dkk., 2022).

a. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan terhadap keterlibatan aktif siswa dalam proses menemukan sendiri konsep, prinsip, atau pengetahuan melalui kegiatan eksplorasi, observasi, dan pemecahan masalah secara mandiri maupun kelompok. Dalam model pembelajaran *discovery learning* guru berperan sebagai fasilitator yang merancang situasi belajar dan membimbing siswa. Siswa didorong untuk berfikir kritis, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan.

b. Media Pembelajaran *Wordwall*

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang membantu proses pembelajaran sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media pembelajaran memberikan kesempatan kepada guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang menarik. Membantu siswa meningkatkan keterampilan motorik dan mengembangkan seluruh kemampuan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Media *wordwall* merupakan *platform* pembelajaran interaktif yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap suatu konsep tertentu. *Platform* ini dapat diakses melalui aplikasi atau situs *web* yang menyediakan beragam sumber daya pendidikan, seperti permainan, buku, dan aktivitas lain yang

berkaitan dengan materi pembelajaran. *Wordwall* berfungsi sebagai alat edukatif yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sebagai alat evaluasi di akhir proses pembelajaran, peneliti menggunakan *wordwall* dalam bentuk kuis permainan untuk menganalisis data yang tersedia.

c. Media Pembelajaran *Quizizz*

Media pendidikan mencakup segala sesuatu yang memuat informasi dari berbagai sumber. Suatu media dapat disebut media pendidikan jika memuat informasi yang ditujukan untuk kegiatan pendidikan. Media dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran guru, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar yang efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Media *quizizz* merupakan *platform* berbasis kuis yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan dapat digunakan untuk mengerjakan PR maupun evaluasi setelah tes. Penelitian ini menggunakan *quizizz* dalam format kuis sebagai alat penilaian di akhir pembelajaran.

d. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menggambarkan sejauh mana suatu usaha atau tindakan dapat menghasilkan dampak atau hasil yang diinginkan, serta menandakan keberhasilan dari upaya tersebut. Efektivitas dapat diukur berdasarkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pendidikan berdampak pada pemahaman konsep siswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor dan indikator yang terdapat dalam proses pembelajaran serta strategi pengajaran yang tepat. Diharapkan melalui penerapan strategi yang tepat, pemahaman konsep siswa akan meningkat secara signifikan. Evaluasi pengalaman belajar siswa perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran pembelajaran. Penelitian ini menggunakan *wordwall* dan *quizizz* sebagai alat bantu mengajar untuk menentukan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

e. Pendidikan IPS

Pendidikan IPS merupakan bidang studi yang sangat penting dan komprehensif, dapat memberikan wawasan kepada siswa bahwa sebagai manusia, kita membutuhkan orang lain dan bahwa dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak akan pernah benar-benar lepas dari lingkungan sekitar dan permasalahan sosial yang terjadi di sana. Pendidikan IPS merupakan kumpulan ilmu-ilmu sosial yang telah dikembangkan sebelumnya. Ilmu-ilmu sosial yang termasuk dalam IPS meliputi geografi, sosiologi, ekonomi, dan antropologi. Penelitian ini menggunakan materi yang representatif terhadap populasi.

f. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan langkah krusial dalam mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis sehingga konsep tersebut

dapat digunakan untuk mengatasi masalah apa pun yang terkait dengan konsep yang mereka miliki. Pemahaman konsep juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menjelaskan, dan menerapkan ide atau prinsip tertentu dalam konteks tertentu. Pemahaman konsep melibatkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara berbagai informasi dan bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam situasi atau masalah dunia nyata, seseorang dapat bersikap kritis dan kreatif ketika mencari solusi. Penelitian ini, menggunakan hasil *posttest* sebagai pengukur pemahaman konsep siswa.